

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari “Implementasi Metode *Reorder Point* Untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Dalam Sistem Aplikasi *Point Of Sale* (Pos) Toko Leonandrio Dengan Fitur Otomatisasi Pemesanan Ulang”:

1. Implementasi *Reorder Point* (ROP) dalam sistem POS sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi manajemen stok barang di Toko Leonandrio. Dengan ROP, toko dapat mengatasi kesulitan pengelolaan stok manual akibat banyaknya varian produk dan pola permintaan yang unik, sehingga meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan stok.
2. Sistem aplikasi *Point of Sale* (POS) dengan fitur ROP dapat mendukung pengelolaan stok yang optimal untuk berbagai kategori produk. Fitur ini memungkinkan toko untuk secara otomatis memantau tingkat stok minimum untuk produk perawatan & kecantikan, pembersih perlengkapan rumah, serta kesehatan & kebersihan, yang memiliki pola permintaan bervariasi.
3. Penerapan ROP dalam sistem POS memberikan manfaat signifikan bagi Toko Leonandrio, terutama dalam menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan adanya peringatan otomatis untuk pemesanan ulang, ketersediaan barang yang sering dicari pelanggan seperti body wash atau deterjen dapat terjamin, sehingga mengurangi potensi kekecewaan pelanggan dan risiko kehilangan penjualan.

#### **5.2 Saran**

Sebagai dari akhir penulisan laporan proposal ini, kami akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan lebih lanjut pada fitur otomatisasi pemesanan ulang dapat dipertimbangkan. Ini termasuk integrasi dengan sistem supplier untuk

pemesanan otomatis yang lebih mulus atau implementasi algoritma prediksi permintaan yang lebih canggih untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan musiman atau tren tertentu.

2. Perluasan cakupan integrasi sistem POS dengan aspek operasional toko lainnya. Misalnya, integrasi dengan modul pemasaran untuk promosi berdasarkan stok yang tersedia, atau integrasi dengan sistem pelacakan pengiriman untuk informasi yang lebih komprehensif bagi pelanggan.
3. Evaluasi berkala terhadap parameter *Reorder Point* (ROP) dan *Safety Stock* untuk setiap produk sangat disarankan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perhitungan ROP tetap relevan dengan pola penjualan dan kondisi pasar yang terus berubah, sehingga efektivitas manajemen persediaan dapat terjaga secara optimal.

